

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran desain modifikasi kebaya merupakan pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Tata Busana. Pembelajaran desain modifikasi kebaya menuntut kreativitas siswa untuk menghasilkan desain yang selaras dan proporsional. Tujuan utama siswa mempelajari desain modifikasi kebaya adalah pembuatan desain modifikasi kebaya memerlukan pemikiran yang kreatif dan menghasilkan desain yang bernilai seni tinggi.

Desain yang bernilai seni tinggi adalah desain yang memiliki ciri khas menghasilkan banyak ide (*fluence*), kemampuan menghasilkan ide-ide yang bervariasi (*flexibility*), menghasilkan ide baru (*originality*), serta kemampuan mengembangkan atau menambah ide-ide sehingga dihasilkan ide yang rinci atau detail (*elaboration*) (Sumarmo dkk, 2012). Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam membuat modifikasi kebaya, yang menjadi kendala adalah kesulitan membuat model kebaya yang indah dan proporsional karena memerlukan pemikiran yang kreatif dari seorang siswa (Wahyudi et. al., 2016). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mengembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah *project based learning (PjBL)*. Penerapan *PjBL* merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara signifikan. *PjBL* merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam *PjBL* ini, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Pembelajaran berbasis proyek mempunyai dukungan untuk mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan kreatif. *PjBL* ini memerlukan wawasan

yang lebih dalam mengenai tugas berbasis proyek dalam pembelajaran kelompok kecil (García, 2016).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *PjBL* yang selama ini dilaksanakan di SMK masih belum selaras dengan cara berpikir kreatif siswa. Siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam pembuatan desain modifikasi kebaya yang proporsional dan kreatif, selain itu, pelaksanaan pembelajaran masih kurang menggali kemampuan berpikir kreatif siswa secara komprehensif tentang pembuatan modifikasi kebaya. Dampak dari fenomena tersebut menjadikan proses belajar berpikir kreatif masih sulit dikuasai siswa (Wahyudi, et al., 2016). Pembelajaran desain modifikasi kebaya harus mengacu pada industri *fashion* yang profesional. Industri *fashion* yang profesional menuntut kreativitas yang dikenal dengan istilah *creative thinking skill* (CTS) dan fokus pada orang-orang yang kreatif serta bagaimana CTS dapat berkembang khususnya pada pembelajaran desain modifikasi kebaya.

Terdapat empat sifat CTS yaitu: pemikiran yang berbeda, tekad, memiliki kemampuan berpikir yang terbuka, dan pengambilan resiko. Kreativitas ada yang termasuk kreativitas bawaan dan yang dilatih. Kreativitas bawaan adalah kreativitas yang muncul pada seseorang dari sejak lahir, sedangkan kreativitas yang dilatih adalah kreativitas yang muncul karena mendapatkan pelatihan. Kreativitas yang dilatih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Strategi yang disarankan untuk mengembangkan kreativitas adalah (1) berlatih strategi berpikir kreatif, (2) melaksanakan pelatihan, (3) pengalaman; dan (4) menciptakan lingkungan yang aman, namun menantang (Karpova, et. al., 2013).

Kebaya merupakan salah satu model busana yang tetap menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat Jawa Tengah. Pemakai bisa memilih kebaya model apa yang akan dikenakan, karena model kebaya telah dijadikan sebagai busana nasional yang resmi. Busana nasional umumnya dipakai pada kesempatan resmi atau pada acara-acara tradisional. Saat ini kebaya model kuthubaru dapat dikenakan oleh segala usia baik anak-anak maupun wanita dewasa. Karakteristik kebaya Jawa Tengah adalah kerah yang digunakan yaitu

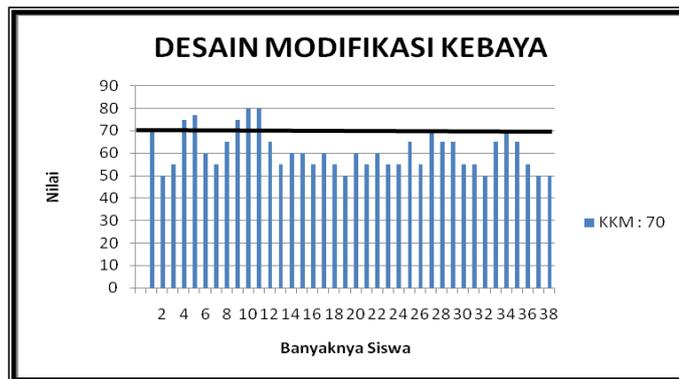
kerah selendang, tengah muka menggunakan kuthubaru, lengan yang digunakan adalah lengan licin dan panjang kebaya diatas panggul. Kebaya yang telah berubah dari pakem dikenal dengan nama modifikasi kebaya (Tulisantantim, 2012). Pembelajaran desain modifikasi kebaya dari segi *CTS* siswa dapat dilihat dari contoh hasil desain modifikasi kebaya dan data nilai siswa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum diterapkannya pembelajaran *creative thinking skill* yang dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1

Hasil Desain Modifikasi Kebaya Sebelum Menerapkan *Creative Thinking Skill*

Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa siswa belum mencapai titik maksimal dalam *creative thinking skill*. Indikator tersebut terlihat pada desain modifikasi kebaya yang dibuat masih seperti aslinya, belum ada unsur modifikasi. Aspek proporsional desain modifikasi kebaya belum terlihat pada hasil desain siswa. Penilaian yang komprehensif dari potensi kreatif harus mencakup kreativitas yang dibangun untuk membandingkan potensi kreatif dari siswa (Cheung, et. al., 2016). Penulis memperoleh temuan di lapangan tentang data nilai desain modifikasi kebaya sebagaimana gambar 1.2.



Gambar 1.2
Data Nilai Desain Modifikasi Kebaya

Penilaian utama dalam pembelajaran desain modifikasi kebaya yang selama ini ada yaitu: proporsional, seimbang, dan serasi. Gambar 1.2 memperlihatkan temuan di lapangan tentang data nilai siswa. Nilai desain modifikasi kebaya memperlihatkan capaian siswa masih di bawah KKM, sedangkan nilai KKM adalah 70. Penilaian kreativitas pada siswa salah satunya menggunakan skala kreativitas. Skala kreativitas meliputi sifat kreatif positif dan sifat kreatif negatif. Skala kreativitas adalah cara berpikir *divergen* dan *konvergen*. Sebaliknya, efek dari skala kreativitas pada kinerja ahli kreatif berbeda sesuai fungsinya, tetapi belum semua orang mengetahui bagaimana dan mengapa itu bervariasi (An, et. al., 2016).

Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa pembelajaran desain modifikasi kebaya yang mengacu kepada *CTS* siswa masih terlihat rendah. Indikator ini biasa dilihat dari data nilai yang masih banyak di bawah KKM. Hasil pembelajaran siswa pada umumnya belum memperlihatkan kreativitas. Siswa masih melakukan proses duplikasi desain yang ada di internet atau di majalah-majalah. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya *creative thinking skill* siswa.

Permasalahan yang dipaparkan di atas telah memberikan gambaran bahwa pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran pembuatan modifikasi kebaya untuk meningkatkan *CTS* siswa belum secara maksimal meningkat. *PjBL* dapat dilaksanakan untuk menilai *CTS* siswa. *PjBL* dapat memberikan masukan yang berarti dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran harus berorientasi pada kebutuhan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada dunia kerja (Lestari, 2016).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana melakukan analisis kebutuhan pada pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skill* siswa SMK?
2. Bagaimana mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa RPP pada pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skill* siswa SMK?
3. Bagaimana menerapkan perencanaan pembelajaran berupa RPP pada pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skill* siswa SMK?
4. Bagaimana meningkatkan *creative thinking skill* siswa SMK pada pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis kebutuhan pada pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skill* siswa SMK.
2. Mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa RPP pada pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skill* siswa SMK.
3. Menerapkan perencanaan pembelajaran berupa RPP pada pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skill* siswa SMK.

4. Mengetahui peningkatan *creative thinking skill* siswa SMK melalui implementasi pendekatan *project based learning* pada pembelajaran desain modifikasi kebaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu sebagai pengembangan keilmuan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning* untuk meningkatkan *creative thinking skill* siswa SMK.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini, antara lain:

- a. Pengembangan perencanaan pembelajaran *creative thinking skill* akan bermanfaat sebagai panduan dalam pembelajaran.
- b. Penerapan perencanaan pembelajaran *creative thinking skill* akan lebih menarik siswa pada proses pembelajaran.
- c. Manfaat praktis pada penelitian ini adalah peningkatan *creative thinking skill* pembelajaran desain modifikasi kebaya dengan pendekatan *project based learning* dapat menambah kreativitas siswa sehingga sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penelitian ini mengacu kepada penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia yang berisi 5 BAB. BAB I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi. BAB II Kajian Pustaka berisi tentang pembahasan *Project Based Learning*, *Creative Thinking Skill* dan Mata Pelajaran Desain Modifikasi Kebaya yang mengacu pada jurnal, buku, artikel dan internet.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang Desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data. BAB IV berisi tentang temuan dan pembahasan dari hasil penelitian *Creative Thinking Skill* Pembelajaran Desain Modifikasi Kebaya dengan Pendekatan *Project Based Learning*. BAB V berisi tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi. Daftar Pustaka di cantumkan untuk mengetahui referensi yang dipakai dalam penelitian ini.